

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PJOK Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar belum sepenuhnya dapat berjalan dengan baik dikarenakan terdapat beberapa kendala yang masih ada seperti belum memadainya sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran PJOK Berbasis Kurikulum Merdeka, serta administrasi Pembelajaran PJOK Berbasis Kurikulum Merdeka yang terlalu banyak yang terlalu memberatkan guru dan belum sepenuhnya dipahami oleh guru PJOK di sekolah.

Tetapi di sekolah SD Negeri Cipacing II sudah mulai diberlakukan walaupun belum sepenuhnya mengaplikasikan kurikulum merdeka dan rencana nya kurikulum merdeka akan diberlakukan sepenuhnya di SD Negeri Cipacing II pada tahun ajaran baru yaitu tahun ajaran 2024/2025.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis merangkum hasil keadaan atau implikasi pada hasil penelitian :

1. Pembuatan perencanaan pembelajaran PJOK berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri Cipacing II dibuat berdasarkan hasil *assessment diagnostic*, karena *assessment diagnostic* sangatlah penting sebelum memulai nya pembelajaran dikarenakan dengan melakukan nya *assessment diagnostic* seorang guru bisa mengetahui kondisi dari peserta didik dimulai dari minat, kondisi fisik dan apakah peserta didik mempunyai riwayat penyakit atau tidak nya, maka dari itu guru bisa menyesuaikan pembelajaran yang akan dibuat untuk peserta didik.
2. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah

Dasar Negeri Cipacing II sudah sesuai dengan tahapan – tahapan yang terdapat

Bahtiar Nugraha, 2024

ANALISIS PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK BERBASIS KURIKULUM MERDEKA  
DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam kurikulum merdeka yaitu dimulai dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Dalam kegiatan pembuka terdapat apersepsi tetapi dalam pelaksanaan pemanasan masih menggunakan pemanasan statis tidak dengan pemanasan permainan. Sedangkan dalam kegiatan inti masih terdapat antrian dalam pelaksanaan pembelajarannya yang mengakibatkan kurang

3. Bergeraknya seluruh peserta didik, serta masih diberikan contoh gerakan oleh guru PJOK, dan untuk kegiatan penutup terdapat beberapa tahapan seperti melakukan pendinginan atau *cooling down*, menanyakan kembali materi dan kendala materi yang di pelajari.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil implikasi diatas terdapat beberapa rekomendasi dari penulis, sebagai berikut :

1. Bagi sekolah sebaiknya sarana dan prasarana harus sudah mulai diperhatikan kembali untuk menunjang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, khususnya bagi pembelajaran PJOK dikarenakan pembelajaran PJOK memerlukan sarana dan prasarana yang memadai.
2. Bagi Guru PJOK sebaiknya dapat mengembangkan dan mempelajari kembali kurikulum merdeka dikarenakan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PJOK berbasis kurikulum merdeka terdapat perbedaan dalam perencanaan dan pelaksanaannya
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi atau acuan untuk menambahkan variabel lain atau memperluas cakupan sekolah yang akan diteliti tentang perencanaan dan pelaksanaan kurikulum merdeka.